

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. PERIODE 2019-2023

Aulia Fasha Julianti^{1*}, Adinda Nada Khalisha²,

Trisakti Schoool of Management

auliafsh317@gmail.com, adindakhalishaa28@gmail.com

* Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: ROA, ROE, NPM, Kinerja Keuangan, PT Indofood CBP, Profitabilitas.

Received : 04, June

Revised : 12, June

Accepted : 20, June

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to measure the financial performance of Indofood CBP Success Wealth Tbk using profitability ratio. In this study, we used three profitability ratios namely, Return On Asset (ROA), and Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) to assess the financial performance of Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. during the period 2019-2023 using quantitative descriptive research. Overall PT Indofood CBP Success Makmur Tbk. showed fairly good performance in terms of efficiency of use of assets and equity compared to its competitors.

PENDAHULUAN

Secara umum, setiap perusahaan akan berupaya untuk menjaga kelangsungan hidup usahanya. Jika tujuan perusahaan dapat dicapai, yaitu meningkatkan keuntungan melalui rencana yang mendukung stabilitas bisnisnya, dan didukung oleh keadaan keuangan yang seimbang, maka kelangsungan hidup bisnis akan terbukti.

Menurut Hasugian, Herawati, Riri Swita Manik, and Yan ChristinBr Sembiring (2022) bahwa Laba umumnya digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta dalam memprediksi perubahan keuntungan di masa mendatang. Laba juga menunjukkan kinerja perusahaan selama periode sebelumnya. Bukan hanya manajer dan investor, pihak-pihak lain yang berkepentingan juga membutuhkan informasi ini. Untuk mencapai keberhasilan, manajemen harus memahami keadaan perusahaan dan mengukur kinerjanya sebelum membuat keputusan yang tepat, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan yang telah tersedia.

Analisis kinerja keuangan menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha. Hasil analisis ini digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan dan membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Terdapat berbagai rasio untuk menilai efektivitas dan mengukur kinerja sebuah perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif sebuah organisasi menghasilkan keuntungan dari aset, penjualan, dan ekuitas yang dimilikinya.

Menurut Nabela, Inka, Yun, dan Nenden (2023) Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih dari operasinya selama periode akuntansi. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin baik nilai perusahaan. Analisis Profitabilitas, yang mencakup Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Profit Margin (NPM), adalah alat yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan.

Menurut Syamsibar (2022) Persentase kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan disebut Net Profit Margin (NPM). Dengan NPM yang lebih tinggi, perusahaan akan lebih produktif, dan akan meningkatkan kepercayaan investor. Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan modal yang diberikan oleh para pemegang saham untuk menghasilkan laba. Return On Equity (ROE) adalah metrik yang menunjukkan seberapa efisien suatu bisnis menggunakan dana yang diberikan oleh para pemegang saham untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin baik posisi pemilik bisnis.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah produsen produk konsumen terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman untuk pelanggan di segala usia dan pasar. PT Indofood terus melakukan inovasi, menjual merek unggulan mereka, dan meningkatkan kinerja keuangan karena persaingan yang semakin kompetitif di industri pengolahan makanan ini.

Menurut Zanetty & Viola (2022) Penting untuk terus memantau dan mengawasi kinerja keuangan perusahaan agar operasionalnya tetap stabil dan terus menghasilkan laba. Jika perusahaan tetap stabil, calon investor akan tertarik untuk melihat prospek perusahaan dan bersedia menanamkan modal.

Dalam kasus PT Indofood, analisis rasio yang tepat dapat membantu perusahaan melihat dan meninjau kinerja keuangan dan memberikan gambaran tentang seberapa baik atau buruk pengelolaan aset perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah acuan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan tingkat keuntungan perusahaan. Laporan ini juga memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan dana untuk operasional dan melunasi pinjaman, serta aspek-aspek lain yang terkait dengan bisnis.

Menurut Drahati (2024) Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan kepada pihak yang membutuhkannya. Informasi ini membantu mereka membuat keputusan yang relevan untuk mereka dan menilai kinerja manajemen yang relevan.

Dalam konteks ini, perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk melakukan analisis kinerja keuangan mereka, sehingga informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat. Menurut Alim (2024) Analisis laporan keuangan merupakan alat yang digunakan oleh bisnis untuk memantau kinerja keuangan dan mengurangi kemungkinan situasi kesulitan keuangan.

Kinerja Keuangan

Menurut Patonah (2024) Kinerja keuangan didefinisikan sebagai pencapaian yang diselesaikan dari waktu ke waktu yang merepresentasikan situasi keuangan organisasi dan didasarkan pada metrik likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal. Kinerja perusahaan juga mencerminkan seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut Hasmia (2024) Terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi kinerja perusahaan, antarlain:

1. Faktor internal: Meliputi budaya organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen.
2. Faktor eksternal perusahaan: Meliputi kondisi pasar, persaingan, dan regulasi pemerintah
3. Faktor keuangan: Meliputi likuiditas, financial leverage, dan ukuran perusahaan
4. Faktor non-keuangan: Meliputi inovasi, kualitas produk atau layanan, dan kepuasan pelanggan

Semua faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan, Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja terbaik, organisasi harus memperhatikan dan mengelola beberapa faktor tersebut dengan baik.

Rasio profitabilitas

Menurut Dewi (2019) Rasio profitabilitas adalah ukuran mengenai kapabilitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, itu menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Untuk memahami bagaimana kondisi keuangan perusahaan diukur, para stakeholder dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan adalah cara untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan suatu organisasi. Ini penting karena rasio-rasio ini dengan mudah membantu manajer keuangan menilai kondisi keuangan dengan cepat, karena hasil dari rasio-rasio ini menunjukkan seberapa sehat suatu perusahaan.

Menurut Siti & Hendra (2022) Untuk mengetahui efektivitas kemampuan manajemen dari hasil profitabilitas sebagai tolak ukur atau gambaran, dilihat dari laba yang diterima yang kemudian dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, metrik yang dapat digunakan untuk rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Return On Asset (ROA)

Adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibanding dengan total aset yang dimiliki, serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. (Khamisah et al., 2020).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan bersih jika dibandingkan dengan modal yang digunakannya. Ini juga merupakan perbandingan antara jumlah keuntungan yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dan jumlah modal sendiri yang menghasilkan keuntungan tersebut. (Notoatmojo, 2018)

$$\text{Return on Equity Assets (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang menggambarkan seberapa besar keinginan manajemen untuk menghasilkan laba bersih dari nilai penjualannya adalah Net Profit Margin. (Anwar, 2019). Jika Net Profit Margin suatu perusahaan lebih tinggi, maka perusahaan tersebut lebih efisien dalam menghasilkan laba.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

KERANGKA KONSEPTUAL

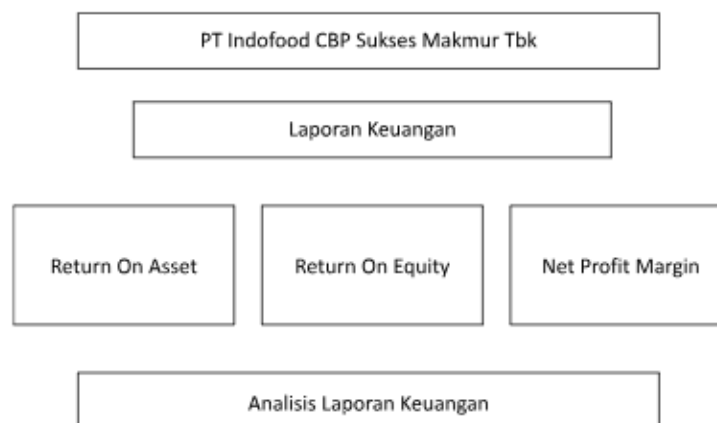


Figure 1. Conceptual Framework

METODOLOGI

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2019 hingga 2023. Untuk mencapai tujuan ini, kami menggunakan ratio profitabilitas. Menurut Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, Sabekti Trinuryono (2022) Penelitian deskriptif kuantitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu; namun sebaliknya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, meneliti, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka.

Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggambarkan, menyelidiki, dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) aktual tanpa bermaksud menguji hipotesis tertentu. Penelitian menggunakan variabel Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).

1. Net Profit Margin (NPM)
2. Return on Asset (ROA)
3. Return on Equity (ROE)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil perhitungan Return on Equity (ROE) PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK Periode 2019-2023:

Tahun	Net Income		Total Equity		ROE
2019	Rp	5,360,029	Rp	26,671,104	20.10%
2020	Rp	7,418,574	Rp	50,318,053	14.74%
2021	Rp	7,900,282	Rp	54,723,863	14.44%
2022	Rp	5,722,194	Rp	57,473,007	9.96%
2023	Rp	8,110,260	Rp	62,163,100	13.05%

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK.

Dari tahun 2019 hingga 2021, pendapatan bersih perusahaan meningkat, dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2022. Kemudian meningkat kembali pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keuntungan, meskipun ada penurunan pada tahun 2022. Selain adanya peningkatan dalam Net Income perusahaan juga mampu meningkatkan total ekuitas nya selama periode 2019 - 2023, dari 26,671,104 juta pada 2019 menjadi 62,163,100 juta pada 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa bisnis berhasil meningkatkan lebih banyak modal dari para pemegang saham maupun dari laba yang ditahan.

ROE turun dari 20,10% pada tahun 2019 menjadi 9,96% persen pada tahun 2022, dan kemudian sedikit meningkat menjadi 13,05 % pada tahun 2023. Penurunan ROE ini menunjukkan bahwa, meskipun ekuitas perusahaan meningkat, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari ekuitas yang ada telah berkurang.

Tabel Hasil perhitungan Return on Asset (ROA) PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK Periode 2019-2023:

Tahun	Net Income		Total Asset		ROA
2019	Rp	5,360,029	Rp	38,709,314	13.85%
2020	Rp	7,418,574	Rp	103,588,325	7.16%
2021	Rp	7,900,282	Rp	118,066,628	6.69%
2022	Rp	5,722,194	Rp	115,305,536	4.96%
2023	Rp	8,110,260	Rp	118,893,000	6.82%

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK.

Adanya peningkatan pada Total Aset di tahun 2020 dan tahun - tahun berikutnya tidak selalu diikuti dengan peningkatan pendapatan bersih. Hal ini terlihat pada tahun 2020, ketika total aset meningkat secara signifikan, tetapi nilai aset bersih (ROA) menurun drastis, dari 13.85% pada 2019 menjadi 7,16% pada tahun 2020 dan terus menurun hingga 4.96% pada 2022, sebelum akhirnya terjadi sedikit kenaikan menjadi 6.82% pada 2023.

Penurunan ini menunjukkan bahwa penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan telah menurun. Untuk meningkatkan ROA dan memastikan bahwa aset tambahan yang diakuisisi atau diinvestasikan dapat menghasilkan laba yang sebanding, perusahaan harus berkonsentrasi pada meningkatkan efisiensi penggunaan aset.

Tabel Hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK Periode 2019-2023:

Tahun	Net Income		Net Sales		NPM
2019	Rp	5,360,029	Rp	42,296,700	12.67%
2020	Rp	7,418,574	Rp	46,641,000	15.91%
2021	Rp	7,900,282	Rp	56,803,700	13.91%
2022	Rp	5,722,194	Rp	62,797,500	8.83%
2023	Rp	8,110,260	Rp	67,909,900	15.81%

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK.

Di tahun 2019 dan 2021, pendapatan bersih dan penjualan bersih keduanya meningkat, menunjukkan pertumbuhan positif perusahaan. Namun, pada tahun 2022, pendapatan bersih turun meskipun penjualan bersih meningkat, menunjukkan bahwa biaya telah mempengaruhi laba bersih. Namun, pada tahun 2023, pendapatan bersih kembali meningkat bersama dengan penjualan bersih.

Peningkatan NPM dari 12.67% menjadi 15.91% pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan efisiensi operasional atau penurunan biaya sehubungan dengan penjualan. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan NPM ke angka 8.83% meskipun pada tahun tersebut terjadi peningkatan penjualan bersih, ini menunjukkan bahwa adanya penurunan efisiensi atau peningkatan pada biaya yang berhubungan dengan penjualan pada tahun

tersebut. Peningkatan NPM menjadi 15.81% pada 2023 menunjukkan peningkatan efisiensi operasional atau pengelolaan biaya, seiring dengan peningkatan penjualan bersih.

Perbandingan ROA dan ROE PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. dengan Perusahaan Pada Industri Sejenis

			ROA	ROE
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	6.82%	13.05%
2	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	2.32%	5.34%
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.19%	10.96%
4	MYOR	Mayora Indah Tbk.	13.59%	37.78%
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	8.10%	17.09%

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK.

Dari data diatas, MYOR memiliki ROA tertinggi yaitu sebesar 13.59%, yang menunjukkan bahwa mereka menggunakan asetnya dengan paling efisien untuk menghasilkan laba. ICBP memiliki ROA sebesar 6.82%, lebih tinggi daripada PANI (2.32%) dan INDF (5.19%), tetapi lebih rendah daripada GOOD dan MYOR.

Dengan ROE tertinggi sebesar 37.78%, MYOR kembali menunjukkan pengembalian yang sangat besar atas ekuitas. ICBP memiliki ROE sebesar 13.05%, lebih tinggi dari PANI (5.34%) dan INDF (10.96%), tetapi lebih rendah dari GOOD (17.09%).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam hal efisiensi penggunaan aset dan ekuitas dibandingkan dengan pesaingnya. Namun, perusahaan seperti MYOR dan GOOD menunjukkan kinerja yang lebih baik. ICBP dapat melihat MYOR sebagai benchmark untuk meningkatkan efisiensi dan pengembalian aset dan ekuitas.

Perbandingan Rasio Profitabilitas PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. dengan Standar Industri Sejenis

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Industri
	2019	2020	2021	2022	2023	
NPM	12.67%	15.91%	13.91%	8.83%	15.81%	20%
ROA	13.85%	7.16%	6.69%	4.96%	6.82%	30%
ROE	20.10%	14.74%	14.44%	9.96%	13.05%	40%

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK.

Secara keseluruhan, performa ROA, ROE, dan NPM PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki banyak ruang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya. Perusahaan mungkin perlu fokus pada strategi untuk meningkatkan pengelolaan aset, ekuitas, dan efisiensi operasional untuk mendekati atau melampaui standar industri.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari 2019 hingga 2023 melalui rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dan menyimpulkan bahwa, Perusahaan masih tertinggal di bawah standar industri, meskipun ada beberapa kemajuan. Akibatnya, strategi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi aset, ekuitas, dan operasional.

1. Berdasarkan *Return on Assets (ROA)* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan peningkatan selama periode 2019-2023, meskipun masih di bawah standar industri, mengindikasikan ruang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset.
2. Berdasarkan *Return on Equity (ROE)* perusahaan menurun dari 20.10% pada 2019 menjadi 9.96% pada 2022, sebelum naik sedikit ke 13.05% pada 2023, menunjukkan bahwa, meskipun ekuitas perusahaan meningkat, kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan dari ekuitas menurun.
3. Berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami fluktuasi dengan peningkatan signifikan pada 2020 dan 2023, tetapi penurunan pada 2022, mencerminkan bahwa efisiensi operasional membaik pada beberapa tahun namun terpengaruh oleh peningkatan biaya pada 2022 yang mengurangi laba bersih meskipun penjualan meningkat.

Untuk meningkatkan kinerjanya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk perlu fokus pada peningkatan efisiensi aset melalui audit berkala dan investasi dalam teknologi modern, serta mengoptimalkan struktur modal untuk meningkatkan ROE. Diversifikasi produk dan pasar akan membantu meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, sementara pengendalian biaya operasional melalui manajemen biaya yang ketat dan efisiensi rantai pasokan dapat meningkatkan Net Profit Margin (NPM). Kemampuan perusahaan untuk menerapkan strategi yang efektif akan ditingkatkan dengan mengadopsi praktik terbaik dari kompetitor, seperti MYOR, dan memberikan pelatihan terus-menerus bagi karyawan. Selain itu, diversifikasi risiko dan analisis risiko berkala akan membantu mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Alim. *DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS TEORI FRAUD DIAMOND DAN TEORI KEBANGKRUTAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MEDIASI*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2024.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana

- Dewi, Ni Luh Putu Ari, I. Dewa Made Endiana, and I. Putu Edy Arizona. "Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 1.1 (2019).
- Drajati, Eva Tri Mulya. *PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEBAGAI BAHAN PERTIMBANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (Studi Kasus pada PT Bank " X" Cabang Bandung)*. Diss. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama, 2024.
- Hasmia, Laela. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2.1 (2024): 501-510.
- Hasugian, Herawati, Riri Swita Manik, and Yan Christin Br Sembiring. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS:(Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2020)." *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1. 2022.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashsifa. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *TECHNOBIZ: International Journal of Business* 3.2 (2020): 18-23.
- Luisna, Endita Septia, Nur Hidayati, and Zaenul Muttaqien. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK TAHUN 2015-2022." *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 5.10 (2024): 41-51.
- Nabela, Inka Nabela, Yun Fitriano, and Nenden Restu Hidayah. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11.2 (2023): 1153-1168.
- Notoatmojo, M. Iqbal. "Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6.1 (2018): 19.
- Nurhaliza, Siti, and Hendra Harmain. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6.3 (2022): 1189-1202.

- Patonah, Siti, and Priatna Kesumah. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RASIO KEUANGAN DAN DU PONT SYSTEM (PT. UNILEVER INDONESIA PERIODE 2019-2022)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA 2.2* (2024): 198-209.
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2024). Laporan Keuangan Tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023. Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Rabani, A. A., & Lutfia, S. (2024). "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 547-552.
- Sulistyawati, Wiwik, Wahyudi Wahyudi, and Sabekti Trinuryono. "Analisis motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran blended learning saat pandemi covid-19 (deskriptif kuantitatif di SMAN 1 babadan Ponorogo)." *KadikmA 13.1* (2022): 68-73.
- Zanetty, viola. Pengaruh free cash flow (fcf), likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia). Diss. Stiesia surabaya, 2022.